

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Rutinitas *Shalāt Duḥā* dan *Murāja'ah* Surat-Surat Pilihan dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTs Riyadlul Tahfizh Al-Qur'an (RTQ) Leran, Kalitidu, Bojonegoro dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan rutinitas *Shalāt Duḥā* dan *Murāja'ah* Surat-Surat Pilihan yang telah dilakukan MTs Riyadlul Tahfizh Al-Qur'an merupakan kegiatan yang diwajibkan bagi semua siswa secara berjamaah. pengembangan kecerdasan spiritual siswa di MTs Riyadlul Tahfizh Al-Qur'an sudah dilaksanakan, yaitu dengan membiasakan rutinitas *Shalāt Duḥā* dan *Murāja'ah* secara berjamaah setiap jam 07.00 dengan 8 raka'at atau 4 kali salam, dan dilanjutkan dengan *Murāja'ah* Surat-Surat Pilihan. Tujuan adalah supaya siswa lebih disiplin dalam hal apapun, membuat siswa tepat waktu dalam melaksanakan kegiatan apapun. penanaman *Shalāt Duḥā* atau pembiasaan *Shalāt Duḥā* disekolahan siswa juga membiasakan *Shalāt Duḥā* dirumah masing-masing.

Upaya meningkatkan kecerdasan spiritual dengan kegiatan rutinitas *Shalāt Duḥā* dan *Murāja'ah* Surat-Surat Pilihan di MTs Riyadlul Tahfizh Al-Qur'an yaitu salah satunya adalah metode *wahdah* atau siswa mengulang-ulang bacaannya untuk dihafakan. di MTs Riyadlul Tahfizh Al-Qur'an dalam menambah hafalan siswa menerapkan metode *wahdah* yaitu dengan

mengulang-ulang bacaan per-ayat atau satu halaman dibaca secara keseluruhan sampai beberapa kali, sehingga siswa benar-benar hafal dengan lancar. Dalam kegiatan *Shalat Duhā* dan *Murāja'ah* untuk menyetorkan hafalan, siswa menerapkan metode sorogan. Jika dikaitkan dengan kecerdasan spiritual metode sorogan bisa meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, karena metode sorogan mencerminkan etika siswa kepada Guru, dalam praktiknya ketika siswa melakukan setoran hafalan dihadapan Guru-Gurunya, siswa menundukkan kepala sebagai rasa *ta'ḍīm* siswa kepada Guru, dan etika tersebut termasuk bisa menempatkan perilaku yang baik dalam *ṭalab al-'ilmi*.

Dampak pelaksanaan *Shalat Duhā* mampu mengerti pentingnya beribadah kepada Allah SWT sehingga siswa lebih giat dalam beribadah. *Shalat Duhā* yang dilaksanakan di sekolah sangat membantu karena adanya peraturan yang mewajibkan siswa untuk melaksanakan *Shalat Duhā* maka seseorang akan lebih giat dalam beribadah meskipun termasuk dalam ibadah sunnah, dan bukan hanya itu siswa juga lebih faham dan juga mengerti akan pentingnya ibadah bagi seseorang sebagai umat-Nya, dan juga membuat siswa lebih giat dalam beribadah tanpa ada paksaan dan tekanan. Kegiatan *taḥfīzul-Qur'an* berdampak positif terutama bagi spiritual siswa. Dampak tersebut terlihat dari bertambahnya kedisiplinan siswa dalam *Shalat* berjamaah, siswa terlihat khusuk ketika *Shalat*, memiliki sifat amanah, jujur, lebih percaya diri serta lebih semangat dalam menghafalkan al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan enelitian diatas penulis memberikan berbagai saran sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Bojonegoro dengan adanya penelitian ini hendaknya bisa digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual siswa.

Bagi Madrasah Tsanawiyah Riyadlut Tahfizh Al-Qur'an semoga dapat berguna sebagai bahan evaluasi dalam program tersebut atau bisa juga untuk masukan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual sswa dalam program lainnya.

